



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA
PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh

ERIANTI PUSPA SIMBOLON
16 402 00114

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT.
ASTRA AGRO LESTARI Tbk PERIODE**

2011-2018

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ERIANTI PUSPA SIMBOLON


NIM: 16 402 00114

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ERIANTI PUSPA SIMBOLON**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ERIANTI PUSPA SIMBOLON** yang berjudul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, M. Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M.E.I.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERIANTI PUSPA SIMBOLON

NIM : 1640200114

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 22 Juli 2020
Yang menyatakan,



ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM. 1640200114

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM : 1640200114
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Juli 2020
Saya yang menyatakan,



ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM. 1640200114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM : 1640200114
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.


Ketua


Sekretaris



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

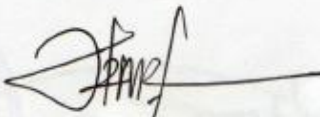

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Dr. Rukiah Lubis, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 08 September 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

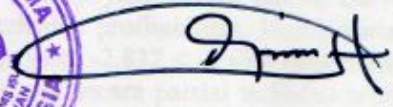
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP RASIO
PROFITABILITAS PADA PT. ASTRA AGRO
LESTARI Tbk PERIODE 2011-2018**

**NAMA : ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM : 16 402 00114**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ERIANTI PUSPA SIMBOLON
Nim : 16 402 00114
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu memaksimalkan labanya. Oleh karena itu setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas. *Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkatnya *Return On Assets* menunjukkan bahwa keuntungan yang dicapai perusahaan semakin besar artinya akan semakin menarik minat investor untuk menanam modalnya pada perusahaan tersebut. Nyatanya, pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Sehingga hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori dan ayat yang berkaitan dengan *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu seluruh laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan III.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t menghasilkan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,849 < -1,699$ yang berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Untuk variabel *Debt To Assets Ratio* $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,837 < -1,699$ yang berarti bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji f menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 3,33$) yang berarti bahwa *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Jumi Atika M. E. I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Panca Simbolon, Ibunda Ramida Tanjung, serta saudara Magribil Hanna Simbolon, Dewi Sartika, Romi Anita Simbolon) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Rahayu, Siska Ariani, Nur Ainun, Rahmi Amanda Sakinah Nasution, Lisa Ismayani Parinduri, Derama Lubis, dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 23 Juli 2020

Peneliti

ERIANTI PUSPA SIMBOLON
NIM. 16 402 00114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. Laporan Keuangan.....	10
2. Rasio Profitabilitas	13
3. Rasio Likuiditas	17
4. Rasio Solvabilitas	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian.....	26

C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	27
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Studi Kepustakaan	28
2. Studi Dokumentasi.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Perusahaan	34
1. Sejarah PT. Astra Agro Lestari Tbk	34
2. Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
C. Hasil Analisis Data Penelitian	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	<i>Current Ratio, Debt To Assets Ratio dan Return On Assets</i> PT. Astra Agro Lestari Tbk	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1	Data Likuiditas	36
Tabel 4.2	Data Solvabilitas	38
Tabel 4.3	Data Profitabilitas	40
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Berganda	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	49
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	51

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	23

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 4.1	Data Rasio Likuiditas	37
Grafik 4.2	Data Rasio Solvabilitas	39
Grafik 4.3	Data Rasio Profitabilitas	41
Grafik 4.4	Uji Heterokedastisitas	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu, aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dituangkan dalam angka-angka. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, kita dapat mengetahui keadaan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.¹

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.² Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu memaksimalkan labanya, olehkarena itu setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua komponen dan sumber dana yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset,

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 104.

²*Ibid.*, hlm. 105.

maupun penggunaan modal.³Salah satu jenis rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Investor selain melihat profitabilitas perusahaan turut memperhatikan rasio likuiditas, rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.Selain itu perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber dana. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karna beban yang akan ditanggung perusahaan akan meningkat. Sehingga hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

PT. Astra Agro Lestari, Tbk merupakan perusahaan yang bernaungdibawah PT. Astra International Group dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997. PT. Astra Agro Lestari, Tbk ini bergerak dibidang perkebunan.Tanaman yang ditanam antara lain kelapa sawit, karet dan coklat. Selain itu,perusahaan ini juga langsung mengolah kelapa sawit menjadi minyak kelapasawit.

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 227.

Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan suatu perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan setiap waktu, perusahaan memerlukan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur baik atau tidaknya rasio keuangan terhadap profitabilitas.

Adapun data keadaan kondisi keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011–2018, tentang rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
PT. Astra Agro Lestari Tbk
Rata-rata CR, DAR, dan ROA
Periode 2011-2018

Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Assets Ratio (DAR)	Return on Assets (ROA)
2011	1,30%	0,17%	0,24%
2012	0,68%	0,24%	0,20%
2013	0,45%	0,31%	0,12%
2014	0,58%	0,36%	0,14%
2015	0,79%	0,45%	0,03%
2016	1,02%	0,27%	0,08%
2017	1,83%	0,25%	0,08%
2018	1,46%	0,27%	0,05%

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi. Pada *Return On Asset* mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,04%, 2013 0,08%, 2015 0,11% dan 2018 sebesar 0,03%, sedangkan pada *Current Rati* mengalami peningkatan pada tahun 2011, 2014 sampai dengan 2018. Sementara itu solvabilitas mengalami

penurunan pada tahun 2016-2017. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa semakin rendah nilai *Current Ratio* maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dan semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar resiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan utang. Sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan karena banyak kas yang digunakan untuk membayar utang.

Sebelumnya penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Raymond dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Indosat Tbk” menyatakan bahwa “Faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.”⁴

⁴Raymond, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk” dalam *Jurnal Manajemen*, Tahun 2017, hlm. 8.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya fluktuasi terhadap rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (ROA).
2. *Debt Assets Ratio* yang tinggi tidak menjamin tingginya tingkat *Return On Assets*.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni mengenai bagaimana pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas .

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel apa saja yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*

(terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas).

Maka adapun defenisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian “pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2011-2018” yaitu:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator variabel	Skala
Likuiditas (X ₁)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	current Ratio (CR) $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancer}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	Debt to Assets Ratio (DAR) $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	Return On Assets (ROA) $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun terhadap semua pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Dunia Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan pembahasan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas

3. Bagi Peneliti

Penulis berharap agar memberikan manfaat pemikiran berupa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan dijadikan masukan, berupa pembahasan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti membagi sistem penulisannya dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II landasan teori, didalamnya memuat tentang landasan teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan peneliti yang di angkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulisan, hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III metode penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.⁵ Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca atau Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.⁶

Laporan keuangan membahas kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁷ Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.⁸ Pihak internal dan eksternal akan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan

⁵Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 105.

⁶*Ibid.*, hlm. 105.

⁷Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 7.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

seperti apakah melakukan investasi tambahan kedalam perusahaan, penyediaan kredit dan pembiayaan, atau menilai kinerja manajemen.

Bagi perusahaan yang sudah berjalan, terkadang sering kali setelah mengalami kemajuan ingin memperluas usahanya atau melakukan usaha yang baru, bagi perusahaan yang memiliki modal sendiri hal ini tak menjadi masalah akan tetapi jika modal diperoleh dari pinjaman maka perlu dibuatkan laporan keuangan yang dapat meyakinkan para kreditor, dari laporan inilah pihak kreditor dapat menilai layak tidak suatu usaha dibiayai serta berapa jumlah dana yang perlu dibiayai oleh pihak kreditor.⁹

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Disamping itu, analisis laporan keuangan dapat dilakukan pula antara beberapa periode (misalnya tiga tahun). Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori dalam bidang ilmu analisis laporan keuangan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan dan rasio keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.¹⁰

Adapun yang menjadi dasar hukum tentang pencatatan laporan keuangan yaitu Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282 :

⁹Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm. 109.

¹⁰<https://Scholar.Google.co.id/Scholar?Start=40&q=Jurnal+Abdul+Nasser+Hasibuan&hl=id&as-sdt=0,5>. Diakses Pada Hari Minggu Pukul 14:19 WIB

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ^ج
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ^ط وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ^ع وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا
تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ^ع ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ
اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah SWT mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa

*kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutang nya.*¹¹

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewajiban dan tanggungjawab umat islam untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan secara kredit atau yang belum tuntas. Dalam ayat ini sangat jelas tujuannya untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Maksudnya perintah ini ditunjukkan pada kepentingan pertanggungjawaban agar dalam transaksi tidak ada pihak yang merasa dirugikan.¹²

Jadi tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan pada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹³ Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hlm. 06.

¹²Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 729-739.

¹³Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 138.

dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.¹⁴

Investor selain melihat profitabilitas perusahaan turut memperhatikan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Semakin rendah nilai *Current Ratio* maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga hal ini dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Selain itu perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber daya. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban yang harus ditanggung perusahaan meningkat. Sehingga hal ini akan berdampak terhadap profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas yaitu: Profit Margin, *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Laba Per Lembar Saham.¹⁵ Adapun rasio yang peneliti gunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Assets*.

¹⁴Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 40

¹⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 199

Return On Assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.¹⁶ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan menggunakan seluruh assets yang dimiliki perusahaan.¹⁷Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

10. *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*¹⁸

Ayat diatas mengajak kaum beriman untuk bersegera memenuhi panggilan ilahi, disisi lain dapat ditambahkan bahwa orang-orang Yahudi mengabaikan hari sabtu yang ditetapkan Allah untuk tidak melakukan aktivitas mengail. Sikap mereka itu dikecam, karena itu kaum muslimin harus mengindahkan perintah Allah meninggalkan aneka

¹⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 195

¹⁷Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi II (Jakarta: Selemba Empat, 2010), hlm. 148.

¹⁸Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 154.

aktivitas untuk beberapa saat pada hari jum'at karena kalau tidak mereka akan mengalami kecaman dan nasib seperti orang-orang Yahudi itu.¹⁹

Dari penjelasan ayat diatas kaitannya dengan *Return On Assets* (ROA) adalah bahwa pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap Ridha Allah SWT akan mendapatkan balasan dan keuntungan yang diberikan oleh Allah kepada kita sesuai dengan apa yang kita kerjakan dengan cara yang benar. Rumus untuk mencari ROA yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}^{20}$$

Pengambilan atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA , menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja.²¹

¹⁹Quraish Shihab, Hlm. 58.

²⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 207.

²¹Rio Meithasari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas” (Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 2-4

- 1) Struktur modal disini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 2) Likuiditas disini adalah *Current Ratio (CR)*, merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.
- 4) Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn Over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita bandingkan antara penjualan dengan modal kerja.

3. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Jenis

rasio likuiditas yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), dan *Inventory To Net Working Capital*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* sebagai alat untuk mengukur rasio likuiditas.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²²

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Rumus untuk mencari *Current Ratio* yaitu:²³

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan ditanggung

²²Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.134.

²³*Ibid*, hlm. 135.

dengan aktivasnya.²⁴Jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Tangibel Assets Debt Coverange*, *Current Liabilities To Net Woeth*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charge Coverange*.

a. *Debt To Asset Ratio*

Debt To Assets Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus untuk menghitung rasio utang yaitu :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}}$$

5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Desriana, skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (2017).	Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Pt. Kalbe, Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Secara simultan likuiditas (CR dan CS) dan solvabilitas (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (GMP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma Tbk, dan secara parsial juga tidak memiliki

²⁴*Ibid*, hlm. 151 .

			pengaruh yang signifikan pada PT Kalbe Farma Tbk.
2.	Hasmita skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2015)	Analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Indosat Tbk.	Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Raymond (2017) Jurnal Manajemen	Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Indosat Tbk	Faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA
4.	Rena Aprilia Bonita (2017) Jurnal Manajemen.	Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama dengan variabel profitabilitas

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini

meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan variabel yang digunakan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Desriana adalah sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya Desrina menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai alat untuk mengukur likuiditas. *Debt To Assets Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai alat untuk mengukur solvabilitas. *Gross Profit Margin* sebagai alat untuk mengukur profitabilitas. Dan Desrina menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif, dan lokasi penelitiannya pada PT Kalbe Farma Tbk. Sedangkan peneliti hanya menggunakan *Current Ratio* sebagai alat untuk mengukur rasio likuiditas, *Debt To Assets Ratio* sebagai alat untuk mengukur solvabilitas dan *Return On Assets* sebagai alat untuk mengukur profitabilitas. Analisis data yang digunakan peneliti hanyamenggunakan metode kuantitatif, dan lokasi penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Persamaan pada penelitian Hasmita adalah sama-sama menggunakan likuiditas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya Hasmita menggunakan satu variabel independen yaitu likuiditas dan lokasi penelitiannya pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dan metode analisis data yang digunakan Hasmita adalah analisis regresi sederhana dan uji t dan koefisien determinasi. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas, dan lokasi penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah uji normalitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

Persamaan pada penelitian Raymond adalah sama-sama memakai likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitiannya, Raymond menggunakan lokasi penelitiannya pada PT. Indosat Tbk, sedangkan peneliti menggunakan lokasi penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

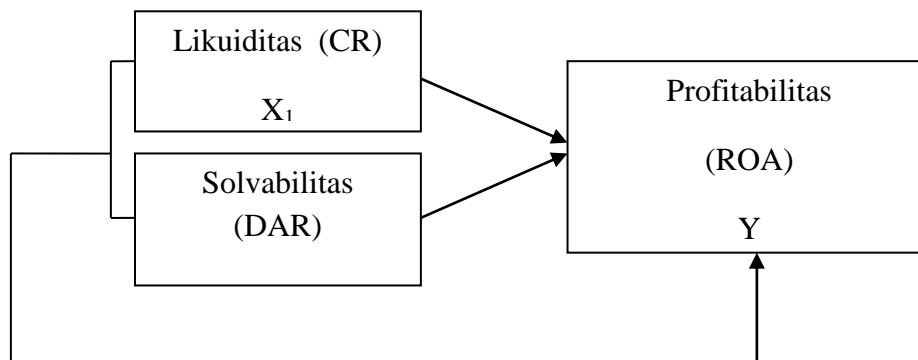
Persamaan pada penelitian Rena Aprilia Bonita adalah sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian Rena Aprilia Bonita menggunakan tiga variabel independen yaitu efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan lokasi penelitiannya pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas, lokasi penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.²⁵

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Gambar 2.1
Kerangka Konsep



²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 60.

7. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁶

H₀₁ : Tidak Terdapat pengaruh *Current Ratio* secara persial terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* secara persial terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

H₀₂ : Tidak Terdapat pengaruh *Debt To Assets Ratio* secara persial terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Debt To Assets Ratio* secara persial terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011- 2018.

H₀₃ : Tidak Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011- 2018.

²⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 79.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011- 2018.

Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit dan harga saham selama tahun 2011-2018.

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal) sebagai website dan sumber lainnya.²⁷

²⁷Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*(Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 168.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pada bidang industri perkebunan kelapa sawit yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk yang berdiripada tahun 1988 dan pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) di Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan bulan November 2019 sampai dengan bulan September 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.²⁸ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik

²⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.38

untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sub dari sepekat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan III. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah di olah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya yaitu data berkala (*time series*).

²⁹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4* (Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56.

Data berkala adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada variabel tertentu. Data runtun waktu terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan. Data dalam penelitian ini bersumber dari *www.idx.co.id* data yang dipublikasikan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk. Data yang diperoleh adalah data yang dapat mengukur rasio likuiditas (CR) solvabilitas (DAR) dan data untuk mngukur rasio profitabilitas (ROA) yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) terhadap provitabilitas (ROA) pada PT. Astra Agro Lestrai Tbk.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorow-Smirnov, dan SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.³¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.³²

Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi

³¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis : Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 175.

³²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau > 5 maka artinya terjadi multikolinieritas.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.³³ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negative.
3. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heterokedastisitas dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$, artinya data tidak terkena heterokedastisitas dan apabila $\text{sig} < 0,05$ artinya data terkena heterokedastisitas.

³³Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 165.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*) dan variabel dependen (*Return On Assets*). Analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Return On Assets} = \alpha + b_1 \text{CR} (X_1) + \text{DAR} (X_2) \dots + e$$

Keterangan :

Return On Assets : variabel Y

α : Konstanta

current ratio : variabel X_1

Debt To Assets Ratio : variabel X_2

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing (secara parsial) variabel bebas terhadap variabel terikat. Keputusan menerima atau menolak hipotesis dengan langkah membandingkan hasil T_{hitung} dengan T_{tabel} .

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

Dimana :

df = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

setelah diperoleh T_{tabel} dan T_{hitung} maka untuk intepetasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simulltan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap veriabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumus untuk menentukan F_{tabel} adalah

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Dimana :

df1 = derajat kebebasan pertama

df2 = derajat kebebasan kedua

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Setelah diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.³⁴

³⁴Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya PT. Astra Agro Lestari Tbk

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan anak usaha (Grup) berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR – I, Kawasan Industri Pulogadung,

Perkebunan kelapa sawit AALI saat ini berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (polingofinterest). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp250 miliar menjadi Rp2 triliun yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,-

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Astra Agro Lestari Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (induk usaha) (79,68%) Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Kegiatan utama Astra Agro adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit.

Pada tanggal 21 Nopember 1997, AALI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AALI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.800.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp1.550,- per saham. Pada tanggal 09 Desember 1997, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk

Visi: Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Misi: Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa

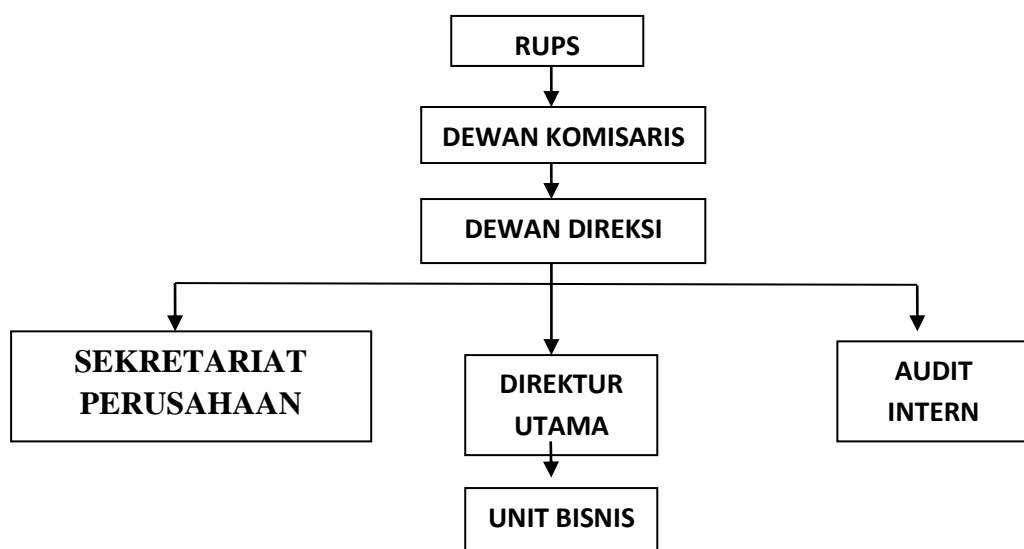
3. Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk

Dalam suatu organisasi atau perusahaan pimpinan adalah kedudukan tertinggi yang merupakan hasil penentuan dalam rapat anggota. Seorang pemimpin harus dapat mengawasi bawahannya dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi karyawannya. Seorang pemimpin yang baik tidak akan melakukan pekerjaan sendiri tanpa ada

bantuan dari orang lain. Setiap elemen atau bagian yang ada dalam perusahaan harus bekerja sama sehingga dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai.

Struktur organisasi merupakan bagian sistematis yang menunjukkan kedudukan atau jenjang yang telah ditentukan untuk menunjukkan gambaran hubungan tugas dan tanggung jawab, fungsi dan wewenang dari masing-masing individu atau bagian sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan struktur organisasi dapat diketahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi, sehingga memudahkan pemimpin untuk mengawasi bawahannya serta untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun struktur organisasi PT. Astra Agro Lestari, Tbk adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari Tbk



Sumber: PT. Astra Agro Lestari Tbk

Dimana yang menduduki posisi dalam struktur organisasi tersebut antara lain :

a. Dewan komisaris

1. Presiden komisaris : Prijono Sugiarto
2. Wakil presiden komisaris : ChiewSinCheok
3. Komisaris : Gunawan Geniusahardja
4. Komisaris : Simon Collier Dixon
5. Komisaris (Independen) : Stephen Z. Satyahad
6. Komisaris (Independen) : Patrick M. Alexander
7. Komisaris (Independen) : H.S. Dillion

b. Dewan Direksi

1. Presiden Direktur : Widya Wiryawan
2. Wakil Presiden Direktur : Tonny Hermawan Koerhidayat
3. Direktur : Bambang Palgoenadi
4. Direktur : Santosa
5. Direktur : Juddy Arianto
6. Direktur : Joko Supriono

c. Anggota Komisi

d. Karyawan

Setiap bagian yang ada pada struktur organisasi diatas memiliki perannya masing-masing. Berikut ini akan diuraikan secara terperinci bagian-bagian struktur organisasi tersebut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat umum pemegang saham merupakan rapat dari semua pemegang saham dimana dalam rapat tersebut semua pemegang saham memiliki kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. RUPS biasanya diadakan paling sedikit sekali dalam satu tahun selambat-lambatnya enam bulan sesudah tahun buku yang bersangkutan. Dalam rapat setiap pemegang saham berhak mengeluarkan pendapat paling sedikit satu suara. Keputusan rapat diperoleh melalui suara terbanyak, kecuali akte pendirian menentukan kelebihan suara lebih besar, misalnya dua pertiga suara yang dikeluarkan. Kewajiban pemegang saham adalah menyetor bagian saham yang harus dibayar dan selama bagian saham yang belum dibayar penuh, maka tidak boleh di pindahkan ke tangan lain tanpa persetujuan perusahaan. Adapun hak pemegang saham adalah :

- a. Menerima Dividen untuk dari setiap saham yang dimilikinya.
- b. Menghindari rapat umum pemegang saham.
- c. Memberikan suara pada rapat-rapat umum perusahaan.
- d. Mendapat pembayaran kembali saham yang telah dibayar jika perusahaan dibubarkan.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan pemegang saham yang mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi. Dewan komisaris diangkat dan di berhentikan oleh rapat umum pemegang saham. Adapun hak dewan komisaris adalah :

- a. Dewan komisaris berhak memberhentikan direksi dari tugasnya jika tindakan direksi merugikan perusahaan.
- b. Dewan secara individu ataupun bersama-sama bisa memasuki wilayah perusahaan seperti memeriksa pembukuan dari surat-surat milik perusahaan, memeriksa persediaan barang, uang kas serta melakukan pengawasan dengan baik.
- c. Berhak memanggil rapat umum perusahaan, kecuali jika di dalam aktependirian telah ditetapkan.

Sedangkan yang menjadi kewajiban dewan komisaris adalah:

- a. Menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan.
- b. Mengawasi direksi agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan keputusan rapat.
- c. Turut serta menandatangani laporan tahunan perusahaan.
- d. Mendengar laporan para ahli yang memeriksa laporan tahunan perusahaan.

3. Dewan Direksi

Adapun yang menjadi hak dan kewajiban dewan direksi adalah sebagai berikut :

- a. Dewan direksi berhak melakukan tugas yang diarahkan kepadanya sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham.

- b. Dewan direksi berhak bertindak keluar atas nama perusahaan dengan tidak melampaui batas-batas kekuasaannya dan tidak bertentangan dengan perusahaan.
- c. Wajib mengurus kekayaan perusahaan.
- d. Wajib menjalankan usaha-usaha perusahaan.
- e. Mewakili perusahaan di dalam dan luar pengadilan, maksudnya dewan direksi wajib melaksanakan tindakan yang berkaitan dengan administrasi, memimpin jalannya roda bisnis perusahaan dan melakukan panggilan terhadap para pemegang saham.
- f. Dewan direksi wajib bertanggung jawab terhadap dewan komisaris.
- g. Memimpin dan menentukan arah, strategi dan kebijakan perusahaan.

4. Sekretariat Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan pada intinya adalah berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris perusahaan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada direksi atas pemenuhan-pemenuhan yang harus dilakukan perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku, utamanya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibantu terutama

oleh Divisi Corporate Legal, Investor dan Public Relations (Corporate Communications). Membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen perusahaan seperti daftar pemegang saham, risalah-risalah rapat serta memastikan bahwa perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Direktur Utama

Direktur utama sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan Visi, Misi, strategi dan tujuannya. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

Kegiatan rutin Direksi antara lain:

- a. Evaluasi informasi keuangan dan memutuskan kebijakannya untuk tingkat korporasi maupun perusahaan anak setiap bulan.
- b. Evaluasi terhadap entitas usaha dan memutuskan kebijakannya (divisi/fungsional, area, perusahaan anak) setiap bulan.
- c. Komunikasi manajemen dengan seluruh jajaran direksi dan departemen.

6. Audit intern

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite

Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dengan anggota Bapak Candelario A. Tambis dan Bapak Zeth Manggopa. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan professional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa :

- a. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- c. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- d. Tindak lanjut temuan hasil audit dan risk manajemen dilaksanakan oleh manajemen dan,
- e. Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Internal audit membantu direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang bergabung dalam perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional. Riskmanagement dan system pengendalian internal, mendukung

kebijakan direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional dan menguji serta mengevaluasi kecukupan dan fungsi riskmanagement, internal control dan good corporate governance.

Dalam melaksanakan tugasnya, internal audit berpedoman pada piagam internal audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal. Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode memeriksa berbasis resiko (riskbased audit) yang terdapat di dalam proses bisnis yang dilakukan perseroan, dengan cara menguji system pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan direksi serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktivitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

7. Unit Bisnis

Unit Bisnis adalah semua anak perusahaan PT. Astra Argo Lestari, Tbk yang berada di daerah-daerah di Indonesia. Masing-masing unit memiliki direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi segala kegiatan yang ada di daerahnya masing-masing dan menyampaikan laporannya ke kantor pusat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Astra Agro Lestari Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (www.idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan keuangan neraca secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Rasio Likuiditas

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk, dilihat dari data laporan keuangan, maka data yang didapatkan dari hasil likuiditas PT. Astra Agro Lestari Tbk mulai tahun 2011-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rasio Likuiditas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2011-2018

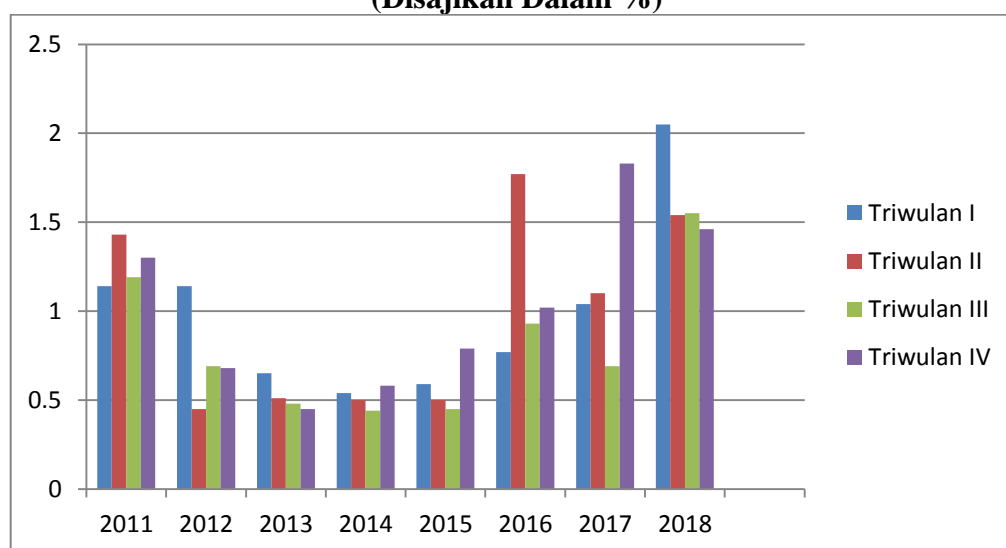
Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	1,14	1,43	1,19	1,30
2012	1,14	0,45	0,69	0,68
2013	0,65	0,51	0,48	0,45
2014	0,54	0,50	0,44	0,58
2015	0,59	0,50	0,45	0,79
2016	0,77	1,77	0,93	1,02
2017	1,04	1,10	0,69	1,83
2018	2,05	1,54	1,55	1,46

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan nilai likuiditas perusahaan, terlihat bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2018

mengalami kenaikan dan penurunan setiap triwulan. Terkhususnya ditahun 2012 mengalami penurunan setiap triwulannya. Begitu pula ditahun 2013 dan 2018 likuiditas mengalami penurunan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan mulai triwulan I-IV, namun ditahun 2018 nilai likuiditas yang menurun tidak sedrastis 2013. Meningkat atau menurunnya likuiditas perusahaan yang dilihat dari *Current Ratio* menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tersebut terjadi karena adanya peningkatan aktiva lancar perusahaan atau menurunnya hutang lancar perusahaan dengan menggunakan modal sendiri atau menambah hutang jangka panjang untuk membayar hutang jangka pendek. Sedangkan menurunnya likuiditas perusahaan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada aktiva lancar perusahaan seperti melakukan kegiatan perusahaan lainnya (pembeli) dengan menggunakan aktiva lancar dan meningkatkan hutang lancar perusahaan.

Grafik 4.1
Rasio Likuiditas
Triwulan Periode 2011-2018
(Disajikan Dalam %)



Sumber: PT. Astra Agro Lestari Tbk (data diolah)

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat dengan jelas bahwa likuiditas tertinggi terjadi pada triwulan I di tahun 2018 yaitu sebesar 2%. Kemudian likuiditas yang paling rendah terjadi pada tahun 2014 dan 2015 triwulan III yaitu sebesar 0,4%.

2. Deskripsi Solvabilitas

Pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk, dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang di dapatkan dari hasil beban usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari tahun 2011-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Solvabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)

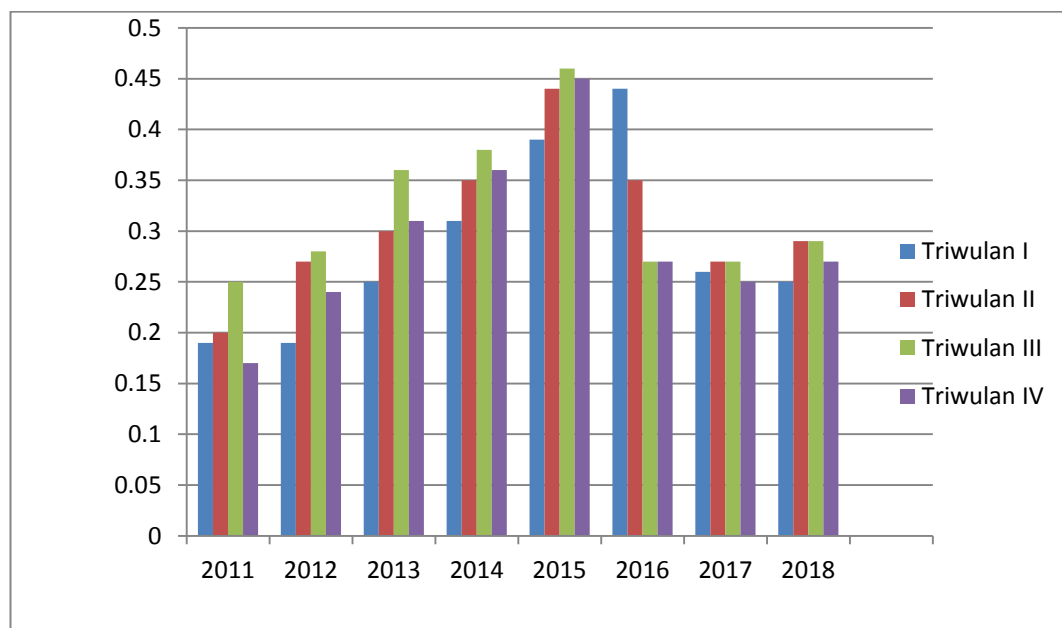
Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	0,19	0,20	0,25	0,17
2012	0,19	0,27	0,28	0,24
2013	0,25	0,30	0,36	0,31
2014	0,31	0,35	0,38	0,36
2015	0,39	0,44	0,46	0,45
2016	0,44	0,35	0,27	0,27
2017	0,26	0,27	0,27	0,25
2018	0,25	0,29	0,29	0,27

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Solvabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan atau mengalami naik turun disetiap tahunnya, seperti solvabilitas tertinggi terjadi pada triwulan ke III tahun 2015 yaitu sebesar 0,46%. Kemudian

solvabilitas yang terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan IV yakni sebesar 0,17%. Untuk lebih jelasnya maka data dibuat dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 4.2
Data Solvabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)



Sumber: PT. Astra Agro Lestari Tbk (data diolah)

Dari grafik 4.2 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa solvabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2015 triwulan III yaitu sebesar 0,46%. Kemudian solvabilitas terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan IV sebesar 0,17%

3. Deskripsi Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk, dilihat dari laporan posisi keuangan perusahaan

tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari tahun 2011-2018 adalah sebagai berikut:

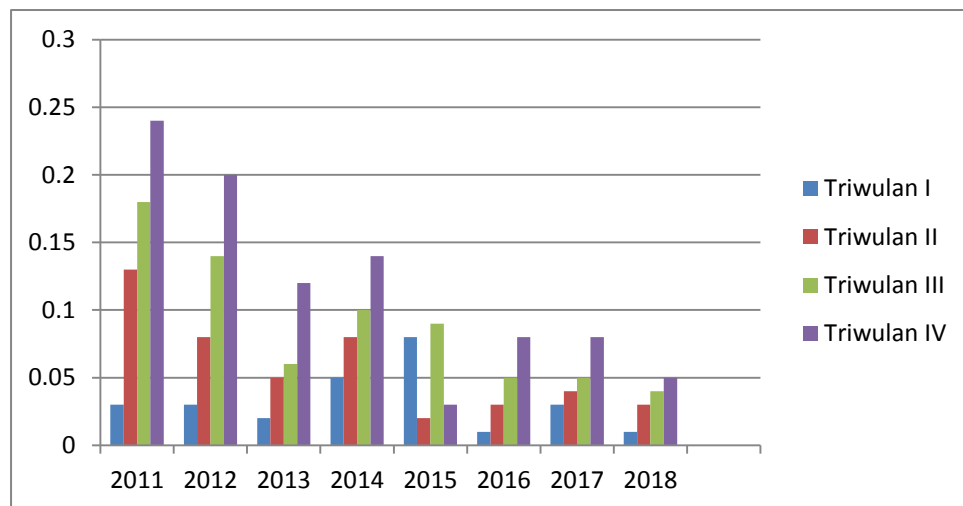
Tabel 4.3
Data Profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	0,03	0,13	0,18	0,24
2012	0,03	0,08	0,14	0,20
2013	0,02	0,05	0,06	0,12
2014	0,05	0,08	0,10	0,14
2015	0,08	0,02	0,09	0,03
2016	0,01	0,03	0,05	0,08
2017	0,03	0,04	0,05	0,08
2018	0,01	0,03	0,04	0,05

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari tahun ketahun profitabilitas menunjukkan fluktuasi terlihat bahwa dari tahun 2011-2018. Profitabilitas yang paling tinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2011 yaitu sebesar 0,24%. Kemudian profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2018 triwulan I yakni sebesar 0,01%. Untuk lebih jelasnya maka data di buat dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 4.3
Data Profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)



Sumber: PT. Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan dari grafik 4.3 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan IV yaitu sebesar 0,24%, kemudian profitabilitas yang mengalami kerugian terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2018 triwulan I yakni sebesar 0,01 %.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	,01	,24	,0741	,05701
Likuiditas	32	,44	2,05	,9350	,43791
Solvabilitas	32	,17	,46	,2984	,07620
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 hasil statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa:

1. Profitabilitas mempunyai nilai mean 0,0741 standar deviasinya sebesar 0,05701 nilai minumum sebesar 0,01 dan nilai maksimumnya sebesar 0,24.
2. Likuiditas mempunyai nilai mean 0,9350 standar deviasinya sebesar 0,43792, nilai minimum sebesar 0,44 dan maksimumnya sebesar 2,05.
3. Solvabilitas mempunyai nilai mean 0,2984, standar deviasinya sebesar 0,7620, nilai minimum sebesar 0,17 dan maksimumnya sebesar 0,46.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorow-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05157890
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,068
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 ^c

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian diatas bahwa nilai dari Asymp. Sig (2- tailed), yaitu $0,115 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antara variabel terjadi multikolinearitas adalah dengan nilai *Variabel InflationFaktor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,217	,057		3,797	,001		
Likuiditas	-,045	,025	-,349	-1,849	,075	,794	1,260
Solvabilitas	-,337	,141	-,450	-2,387	,024	,794	1,260

Sumber: Output SPSS 21

Syarat dari uji multikolinearitas yaitu apabila nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance $0,794 > 0,01$ dan nilai VIF $1,260 < 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan karena tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Metode pengujian menggunakan uji Run Test, uji run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) dengan taraf signifikan $0,05$

H₀: residual (res_1) random (acak)

H_A: residual (res_1) tidak random

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00940
Cases < Test Value	16
Cases \geq Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	19
Z	,539

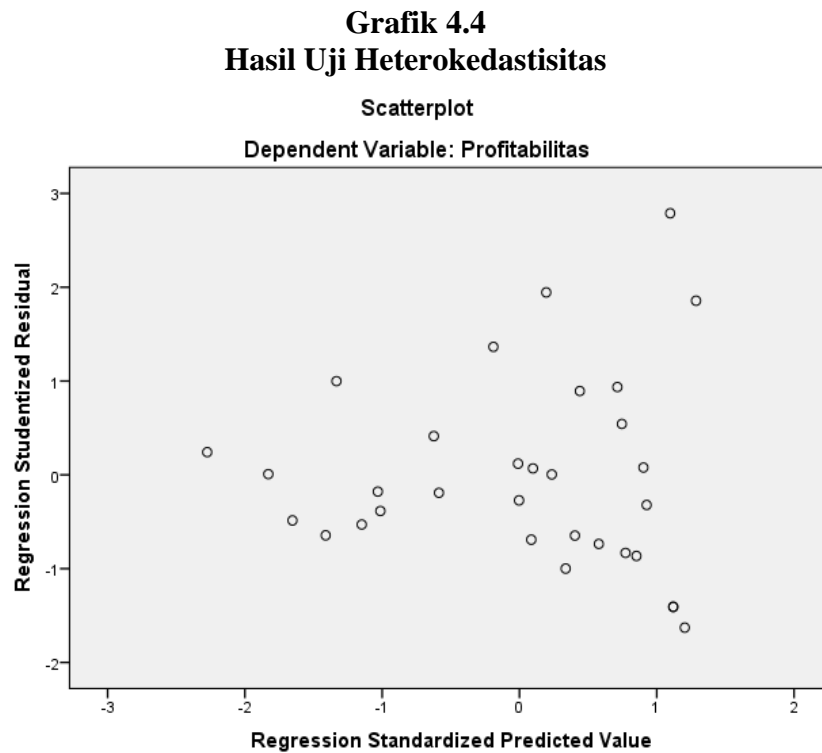
Asymp. Sig. (2-tailed)	,590
------------------------	------

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai test adalah -0,00940. Dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,590 > 0,05, persamaan regresi untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi digunakan uji *run test* dengan syarat apabila nilai Asymp.sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan melakukan uji grafik plot. Dimana dasar kriteria dalam mengambil keputusan, yaitu jika tidak ada plot tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dan jika tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu:



Berdasarkan grafik scatterplots diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk sumbu tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,217	,057			
Likuiditas	-,045	,025	-,349	,794	1,260
Solvabilitas	-,337	,141	-,450	,794	1,260

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,217 + -0,045 (X_1) + -0,337 (X_2)$$

Dimana:

Y = variabel dependen Profitabilitas

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen likuiditas

X_2 = Variabel independen solvabilitas

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Konstanta ($\alpha = 0,217$)

Nilai konstanta (α) adalah 0,217. Artinya jika likuiditas dan solvabilitas nilainya adalah 0 maka profitabilitas nilainya adalah 0,217.

2. Koefisien $b_1 = -0,045$

Nilai koefisien b_1 likuiditas (X_1) sebesar $-0,045$ menunjukkan arah hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas. Setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar $-0,045$, dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

3. Koefisien $b_2 = -0,337$

Nilai koefisien regresi b_2 solvabilitas (X_2) sebesar $-0,337$ menunjukkan arah hubungan antara solvabilitas dengan profitabilitas. Setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1 satuan, maka laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar $-0,337$ dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,182	,125	,05333

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,426 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Dapat dilihat juga bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,182 atau 18,2% artinya likuiditas dan solvabilitas mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 18,2% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya 81,8% (100% - 18,2%) dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak, dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n jumlah sampel dan k jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045 (diketahui dari t_{tabel}). Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,217	,057		3,797	,001
	Likuiditas	-,045	,025	-,349	-1,849	,075
	Solvabilitas	-,337	,141	-,450	-2,387	,024

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai likuiditas ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,075 <$ dari taraf signifikan $0,05$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,849 < -1,699$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Solvabilitas menunjukkan taraf signifikan $0,024 <$ taraf signifikan $0,05$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,837 < -1,699$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Astra agro Lestari Tbk.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap profitabilitas. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kemudian H_0 ditolak

dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	2	,009	3,217	,055 ^b
	Residual	,082	29	,003		
	Total	,101	31			

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil tabel 4.11 hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 3,217 dan nilai signifikan sebesar 0,055. Kemudian nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (jumlah sampel dan k jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33 (diketahui dari F_{tabel}). Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 3,33$) dan nilai signifikan nya $< 0,05$ ($0,055 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2011-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2011-2018. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat

disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heterokedastisitas.

Dari hasil penelitian yang diperoleh laporan keuangan triwulan Pt. Astra Agro Lestari Tbk periode 2011-2018, likuiditas mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,9350 standar devisinya sebesar 0,43791, nilai minimum sebesar 0,44 dan nilai maksimum sebesar 2,05. Solvabilitas mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2984, standar devisinya sebesar 0,07620, nilai minimum sebesar 0,17 dan nilai maksimum sebesar 0,46. Profitabilitas mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,0741, standar devisinya sebesar 0,05701, nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,24.

Dari hasil uji normalitas bahwa variabel dependen profitabilitas dan variabel independen likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa hasil nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ yaitu ($0,115 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,01$ ($0,794 > 0,01$) dan nilai VIF < 10 ($1,260 < 10$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Pada uji autokorelasi nilai test value^a adalah -0,00940 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,590 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Pada uji

heterokedastisitas bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Adapun *Adjusted R Square* sebesar 0,182 (18,2%), yang artinya variabel profitabilitas dapat dijelaskan variabel likuiditas dan solvabilitas sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya 81,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian *Standar Error of Estimate* lebih rendah dari standar deviasi profitabilitas ($0,05333 < 0,05701$) yang menunjukkan bahwa model regresi sangat bagus - bertindak sebagai prediktor profitabilitas.

Dari hasil pengujian signifikan (uji t) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,849 < 2,045$) dan signifikannya $> 0,05$ ($0,075 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh kasmir yang menyatakan bahwa dengan terpenuhinya likuiditas atau modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan labanya.

Dari hasil uji t pada variabel solvabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -2,387 dan nilai signifikansinya 0,024 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,387 > 2,045$) dan signifikannya $< 0,05$ ($0,024 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 3,217 dan nilai signifikan sebesar 0,055. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,217 < 3,33$) dan nilai

signifikannya $< 0,05$ ($0,055 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011-2018 mempunyai kelemahan yang bersifat sementara. Laporan tersebut hanya menggambarkan kondisi keuangan pada saat laporan tersebut dibuat, padahal kondisi laporan keuangan perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu. Misalnya, pada tahun 2011 kondisi keuangan tersebut kurang baik belum tentu tahun 2012 akan tetap kurang baik juga, begitupun sebaliknya.

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian mungkin agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sedemikian mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat kendala, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

- a) Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang
- b) Keterbatasan tenaga, waktu dan dana yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut
- c) Keterbatasan pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jika terjadi kesalahan dalam perhitungan

- d) Peneliti hanya memakai variabel likuiditas dan solvabilitas, sehingga hasil yang menentukan profitabilitas belum menggambarkan secara maksimal dalam penelitian ini.
- e) Populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya PT. Astra Agro Lestari Tbk dan yang dijadikan sampel adalah hanya laporan keuangan triwulan PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011-2018.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011-2018. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2011-2018, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,849 < -1,699$) dan signifikannya ($0,075 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2011-2018, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,837 > -1,699$) dan signifikan ($0,024 < 0,05$), Maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
3. Secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2011-2018, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 3,33$) dan nilai signifikannya $0,055 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi PT. Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran agar perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan likuiditas dan solvabilitas, karena likuiditas memiliki peran penting dalam perusahaan, dengan mengetahui tingkat likuiditas maka pihak perusahaan akan mengetahui berapa lama perusahaan tersebut bisa membiayai kegiatan operasional bisnis. solvabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan untuk mengetahui seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva.

2. Bagi penelliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak variabel bebas dan juga disarankan agar memperbanyak sampel dalam penelitian selanjutnya, serta lebih memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti agar yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas, akurat serta maksimal mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain dari likuiditas dan solvabilitas. Kemudian periode pengamatan yang dilakukan sebaiknya lebih banyak agar mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi profitabilitas pada PT. Asta Agro Les tari Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi II, Jakarta: Selemba Empat, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Desrina, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Hasmita, "Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012.
Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- <https://Scholar.Google.co.id/Scholar?Start=40&q=Jurnal+Abdul+Nasser+Hasibuan&hl=id&as-sdt=0,5>. Diakses Pada Hari Minggu Pukul 14:19 WIB
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis : Edisi Kedua* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2003
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, Penerbit Erlangga, 2013.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati, 2002.

- Raymon, “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk” dalam *Jurnal Manajemen*, Tahun 2017.
- Rena Aprilia Bonita, “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, dalam *Jurnal Manajemen*, Tahun 2017.
- Rio Meithasari, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas”, Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- SofyanSyafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Erianti Puspa Simbolon |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Pinangsori, 30 Oktober 1998 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Anak ke | : 5 dari 5 Bersaudara |
| 6. Alamat | : Pinangsori |
| 7. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 8. No. Telepon/HP | : 0822-7277-7508 |
| 9. Email | : eriantipuspa301098@gmail.com |

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 156477 Pinangsori 10 (2004-2010)
2. SMP Negeri 1 Pinangsori (2010-2013)
3. SMK Negeri 1 Pinangsori n (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2020)

III. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|----------------|------------------|
| Nama Ayah | : Panca Simbolon |
| Pekerjaan Ayah | : Petani |
| Nama Ibu | : Ramida Tanjung |
| Pekerjaan Ibu | : Pedagang |
| Alamat | : Pinangsori |

IV. PRESTASI AKADEMIK

- | | |
|---------------|---|
| IPK | : 3,65 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018 |

V. Motto Hidup

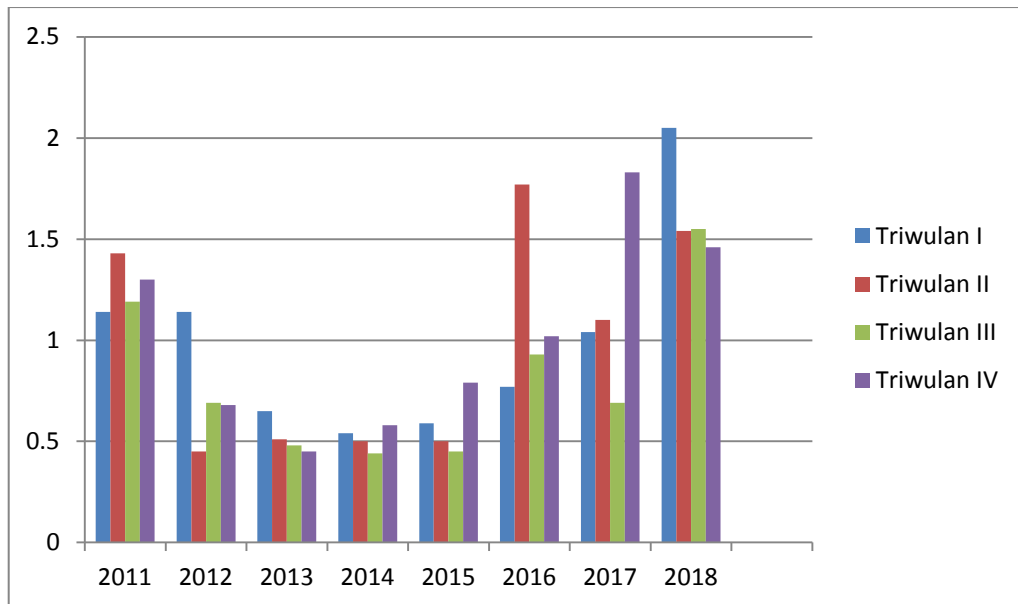
“tidak apa kita kehilangan sesuatu karena Allah asal jangan kita kehilangan Allah karena sesuatu”

Lampiran 2

**Tabel Data Rasio Likuiditas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2011-2018**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	1,14	1,43	1,19	1,30
2012	1,14	0,45	0,69	0,68
2013	0,65	0,51	0,48	0,45
2014	0,54	0,50	0,44	0,58
2015	0,59	0,50	0,45	0,79
2016	0,77	1,77	0,93	1,02
2017	1,04	1,10	0,69	1,83
2018	2,05	1,54	1,55	1,46

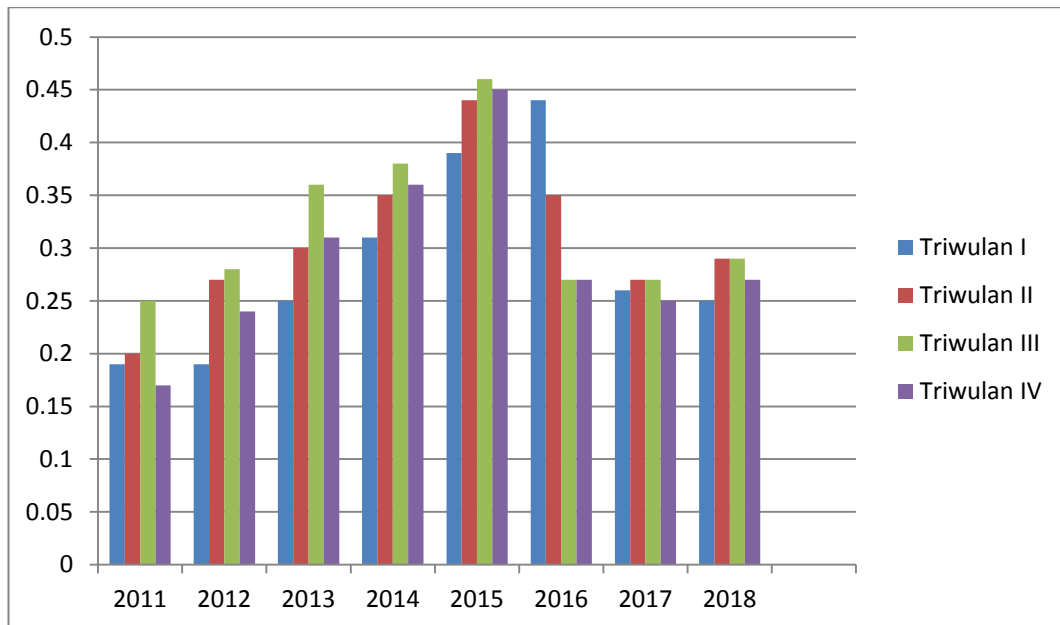
**Grafik Rasio Likuiditas
Triwulan Periode 2011-2018
(Disajikan Dalam %)**



**Tabel Data Solvabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	0,19	0,20	0,25	0,17
2012	0,19	0,27	0,28	0,24
2013	0,25	0,30	0,36	0,31
2014	0,31	0,35	0,38	0,36
2015	0,39	0,44	0,46	0,45
2016	0,44	0,35	0,27	0,27
2017	0,26	0,27	0,27	0,25
2018	0,25	0,29	0,29	0,27

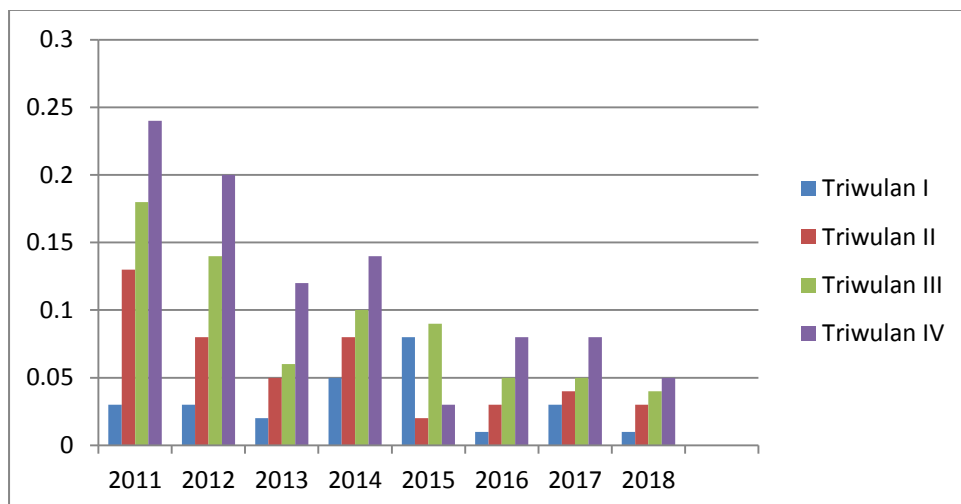
**Grafik Solvabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)**



**Tabel Data Profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	0,03	0,13	0,18	0,24
2012	0,03	0,08	0,14	0,20
2013	0,02	0,05	0,06	0,12
2014	0,05	0,08	0,10	0,14
2015	0,08	0,02	0,09	0,03
2016	0,01	0,03	0,05	0,08
2017	0,03	0,04	0,05	0,08
2018	0,01	0,03	0,04	0,05

**Grafik Profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk
Triwulan Tahun 2011-2018
(Disajikan Dalam %)**



Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	32	,01	,24	,0741	,05701
Likuiditas	32	,44	2,05	,9350	,43791
Solvabilitas	32	,17	,46	,2984	,07620
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05157890
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,068
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 ^c

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

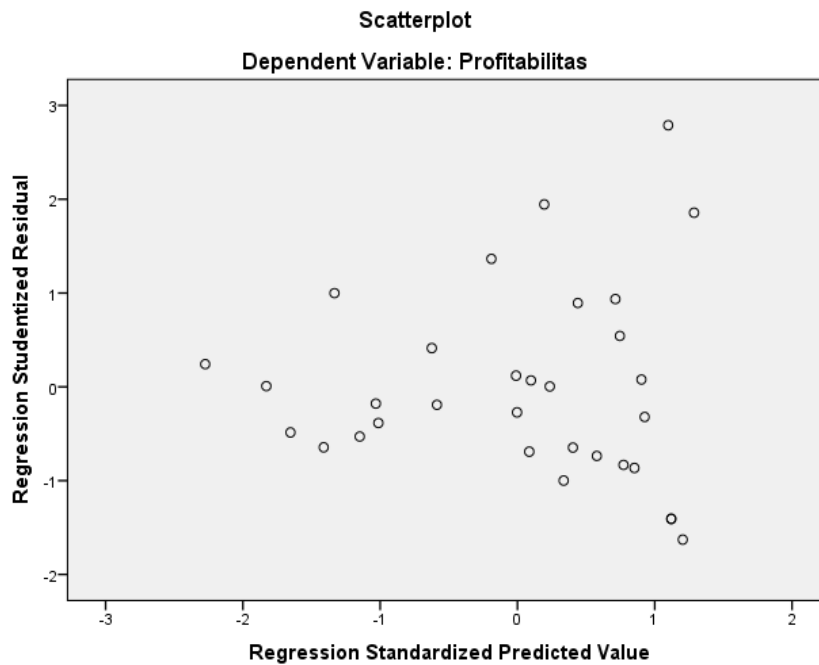
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,217	,057		3,797	,001		
Likuiditas	-,045	,025	-,349	-1,849	,075	,794	1,260
Solvabilitas	-,337	,141	-,450	-2,387	,024	,794	1,260

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00940
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	19
Z	,539
Asymp. Sig. (2-tailed)	,590

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,217	,057			
Likuiditas	-,045	,025	-,349	,794	1,260
Solvabilitas	-,337	,141	-,450	,794	1,260

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,182	,125	,05333

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,217	,057		3,797	,001
	Likuiditas	-,045	,025	-,349	-1,849	,075
	Solvabilitas	-,337	,141	-,450	-2,387	,024

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	2	,009	3,217	,055 ^b
	Residual	,082	29	,003		
	Total	,101	31			